MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH MENCIPTAKAN SURGA DAN NERAKA UNTUK ROH ALLAH YANG TIDAK MAKAN, TIDAK MINUM DAN TIDAK TIDUR, ROH ALLAH BISA HIDUP BERMILLIAR MILLIAR MILLIAR MILLIAR TAHUN SAMPAI TUJUH LANGIT HILANG

Ahmad Sudirman

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH MENCIPTAKAN SURGA DAN NERAKA UNTUK ROH ALLAH YANG TIDAK MAKAN, TIDAK MINUM DAN TIDAK TIDUR, ROH ALLAH BISA HIDUP BERMILLIAR MILLIAR MILLIAR MILLIAR TAHUN

SAMPAI TUJUH LANGIT HILANG © Copyright 2022 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah menciptakan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) bisa hidup bermilliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit hilang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah menciptakan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) bisa hidup bermilliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit hilang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah menciptakan surga dan neraka untuk roh Allah yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, roh Allah bisa hidup bermilliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit hilang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran: 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan

hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Bagarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid: 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah: 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran: 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Oadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk: 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat: 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam: 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam

rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim: 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai- sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus : 10: 9)

"Dan apabila kamu melihat di sana, niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (Al Insaan: 76: 20)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf: 43: 73)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungaisungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah: 98: 8)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim: 66: 6)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin: 72: 15)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah menciptakan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) bisa hidup bermilliar milliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit hilang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menciptakan surga dan neraka untuk "...roh Ku... (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak makan, tidak minum dan tidak tidur, roh Allah bisa hidup bermilliar milliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit hilang, sebagai balasan bagi manusia melalui roh Allah, yang hidup tanpa tubuh, hidup hanya susunan atom, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ROH ALLAH YANG DITIUPKAN OLEH ALLAH KEDALAM DIRI MANUSIA MELALUI RAHIM IBUNYA, HIDUP TANPA MAKAN, TANPA MINUM DAN TIDAK TIDUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam: 19: 17) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72) "...di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus: 10: 9) "...ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan (Az Zukhruf: 43: 73) "...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20) "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat sudah disiapkan"...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus: 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf: 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar(Al Insaan: 76: 20) Dan juga Allah sudah menyiapkan "...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6)

Nah, surga dan neraka telah dipersiapkan oleh Allah untuk manusia. Artinya disini, surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menyiapkan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72), yang tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan bisa hidup bermilliar milliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: "Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah:

Nah, inilah rahasia Allah, "Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...(Al Bayyinah: 98: 8)

Jadi, dipersiapkan surga adalah sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orangorang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus: 10: 9)

Begitu juga dengan dipersiapkan neraka sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin: 72: 15)

Nah, sekarang, sebenarnya,"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus: 10: 9) tidak banyak berpengaruh kepada "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)

Karena, "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak memiliki tubuh, bukan seperti manusia di dunia, yang memiliki tubuh.

KENIKMATAN DI SURGA ADALAH KENIKMATAN YANG SELALU ADA DAN TIDAK PERLU DICARI, DISESUAIKAN DENGAN ROH ALLAH YANG TIDAK MEMILIKI TUBUH

Disini, di darul akhirat, di dalam surga, yang dinamakan "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) adalah "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) menurut kehidupan "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak memiliki tubuh.

Artinya, disini, "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) yang selalu ada, tidak perlu dicari.

"...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak memiliki tubuh, tidak makan, tidak minum dan tidak tidur. "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) ini akan hidup sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

KESENGSARAAN DI NERAKA, KESENGSARAAN YANG TERUS MENERUS, SAMPAI TUJUH LANGIT MENGHILANG, MENJADI ENERGI ALLAH KEMBALI

Nah, begitu juga di neraka, kesengsaraan hidup di neraka, terus menerus, sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di neraka, kehidupan yang normal dan biasa bagi "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak banyak pengaruhnya.

ROH ALLAH TANPA SURGA DAN TANPA NERAKA, BISA HIDUP SAMPAI TUJUH LANGIT MENGHILANG, MENJADI ENERGI ALLAH

Nah, disini, karena Allah telah menjanjikan surga sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus: 10: 9)

Begitu juga, karena Allah telah menjanjikan "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6) untuk mereka "...yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin: 72: 15)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam: 19: 17) "...Kutiupkan

kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)"...di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus: 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan (Az Zukhruf: 43: 73) "...kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar (Al Insaan: 76: 20) "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di darul akhirat sudah disiapkan"...syurga yang penuh kenikmatan. (Yunus: 10: 9)"...ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf: 43: 73) "...berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar(Al Insaan: 76: 20) Dan juga Allah sudah menyiapkan "...neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6)

Nah, surga dan neraka telah dipersiapkan oleh Allah untuk manusia. Artinya disini, surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang keluar dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menyiapkan surga dan neraka untuk "...roh Allah...(Shaad: 38: 72), yang tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan bisa hidup bermilliar milliar milliar milliar tahun sampai tujuh langit menghilang, kembali menjadi energi Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: "Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(Al Bayyinah: 98: 8)

Nah, inilah rahasia Allah, "Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn...(Al Bayyinah: 98:

Jadi, dipersiapkan surga adalah sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orangorang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus: 10: 9)

Begitu juga dengan dipersiapkan neraka sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin: 72: 15)

Nah, sekarang, sebenarnya,"...di dalam syurga yang penuh kenikmatan (Yunus: 10: 9) tidak banyak berpengaruh kepada "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)

Karena, "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak memiliki tubuh, bukan seperti manusia di dunia, yang memiliki tubuh.

Disini, di darul akhirat, di dalam surga, yang dinamakan "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) adalah "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) menurut kehidupan "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang tidak memiliki tubuh.

Artinya, disini, "...kenikmatan (Yunus: 10: 9) yang selalu ada, tidak perlu dicari.

"...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak memiliki tubuh, tidak makan, tidak minum dan tidak tidur. "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) ini akan hidup sampai tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Nah, begitu juga di neraka, kesengsaraan hidup di neraka, terus menerus, sampai tujuh langit

menghilang, kembali menjadi energi Allah.

Jadi, sebenarnya, kehidupan di neraka, kehidupan yang normal dan biasa bagi "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) tidak banyak pengaruhnya.

Nah, disini, karena Allah telah menjanjikan surga sebagai "Balasan...(Al Bayyinah: 98: 8) dari Allah untuk "...orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh...(Yunus: 10: 9)

Begitu juga, karena Allah telah menjanjikan "...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim: 66: 6) untuk mereka "...yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin: 72: 15)

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se